BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan ekonomi yang dianjurkan dalam Islam adalah bisnis dan investasi. Berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi orang lain (Mufraini, 2019). Investasi sebagai unsur nilai tertentu di masa ini untuk mendapatkan nilai di masa depan yang belum dapat dipastikan *feedback* dan sebagai bentuk pengelolaan dana untuk memberikan keuntungan dengan mengalokasikan dana tersebut pada tempat yang akan memberika keuntungan. Prinsip dari investasi adalah untuk menjaga aset dan memberikan tambahan imbal hasil yang dapat mengimbangi pengaruh faktor eksternal yang menyebabkan nilai aset tersebut menyusut (Hogan, 2019).

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana. Pasar modal memiliki peranan strategis dalam ekonomi modern, sehingga pasar modal dijadikan indikator utama perekonomian suatu negara (Pasaribu, 2013). Widoatmojo menjelaskan bahwa ketika seseorang menilai keadaan perekonomian suatu negara, maka dia akan melihat juga perkembangan indeks harga saham, di samping angka inflasi, neraca transaksi berjalan, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto. Enisan dan Olufisayo, (2009) menyatakan bahwa pasar modal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber. Pertama, pasar modal membantu dalam memobilisasi tabungan domestik dengan meningkatkan seperangkat instrumen

keuangan yang tersedia bagi penabung untuk mendiversifikasi portofolio mereka. Pasar modal juga memberikan peluang bagi individu untuk memiliki kepemilikan parsial dalam bisnis, sehingga memberikan sarana yang relatif likuid untuk berbagi risiko. Pasar modal syariah (*Islamic Stock Market*) atau bursa efek syariah adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalah Islam. Efek syariah yang telah diterbitkan oleh perusahaan publik di pasar modal syariah diantaranya obligasi, saham dan reksadana. Secara umum, penerapan prinsip syariah khususnya di saham dilakukan berdasarkan tingkat atas saham yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan.

Investasi dalam Islam harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadist, sehingga harus memperhatikan beberapa aspek yaitu: (1) tidak ada unsur maisir, gharar, dan riba, (2) tidak mencari rezeki pada hal yang haram baik dari segi zat maupun cara mendapatkannya serta tidak menggunakannya untuk hal yang haram, (3) tidak menzalimi dan tidak dizalimi, (4) keadilan pendistribusian pendapatan, (5) transaksi dilakukan atas dasar suka-sama suka (Aziz, 2010), dan (6) terhindar dari unsur syubhat (Aziz, 2010). Investasi syariah dapat diartikan sebagai penenaman modal dalam jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam fatwa DSN tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal menjelaskan bahwa kegiatan

usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah antara lain ialah perjudian dan pemainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, lembaga keuangan dengan prinsip ribawi (saham perbankan dan asuransi konvensional serta lembaga keuangan konvensional lainnya), melakukan investasi pada perusahan yang tingkat hutangnya kepada lembaga keuangan konvensional lebih dominan dari modalnya, perusahaan yang memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan barangbarang haram seperti minuman keras dan hal yang haram lainnya, serta barang yang bersifat mudarat dan merusak moral seperti rokok. Investasi sendiri tentunya bisa dalam berbagai macam bentuk dan pilihan. Menurut (Harianto & Sudomo, 1998: 3) bahwa investasi dibagi menjadi dua, yaitu dari sisi aset dan dari sisi model penanaman dana. Dari sisi aset, investasi dibagi menjadi dua, *real asset investment* dan *financial asset investment*.

Tabel 1

Harga Rata-Rata Saham Perusahaan di JII

Pasar Modal Syariah Periode 2020-2022

KODE PERUSAHAAN	NILAI RATA-RATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN			RATA-RATA	KETERANGAN
	2020	2021	2022		
ADRO	3,350.12	6,228.85	6,972.97	5,517.31	Naik
AKRA	514.16	723.04	1,115.17	784.12	Naik
ANTM	2,129.72	2,129.72	2,101.59	2,120.34	Turun
BRPT	836.46	836.46	845.91	839.61	Naik
LPIN	219.27	440.38	441.07	366.91	Naik
EXCL	2,485.21	2,472.43	2,602.61	2,520.08	Naik
ICBP	10,042.87	8,682.49	8,807.01	9,177.46	Turun
INCO	49.81	53.87	51.05	51.58	Naik

INDF	6,526.51	6,418.02	1,494.67	4,813.07	Turun
INTP	9,927.52	11,941.50	9,986.18	10,618.40	Naik
JPFA	1,438.71	1,766.23	1,494.67	1,566.54	Naik
KLBF	1,444.15	1,485.36	1,749.92	1,559.81	Naik
MNCN	1,036.59	856.39	889.35	927.44	Turun
PGAS	1,227.58	1,298.52	1,667.62	1,397.91	Naik
PTBA	3,831.25	2,486.19	3,728.58	3,348.67	Turun
TLKM	4,210.93	4,210.93	4,283.90	4,235.25	Naik
TPIA	2,398.17	2,210.20	2,368.91	2,325.76	Turun
UNTR	29,194.05	22,286.13	28,900.91	26,793.70	Turun
UNVR	4,547.96	5,369.17	4,441.59	4,786.24	Naik
WIKA	900,87	900,87	969,63	923,79	Naik
Rata-rata	4,315.60	4,139.84	4,245.67	4,233.70	Turun

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 20 perusahaan yang terus konsisten masuk di pasar modal syariah dari periode 2020-2022. Harga saham pada Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi yang dimana pada kolom keterangan menunjukkan kode-kode perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dari periode 2020-2022. Bukan lain salah satu penyebab harga saham perusahaan tersebut menurun dikarenakan oleh dampak pandemi covid-19 yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Adanya dampak pandemi ini memang merugikan bagi perusahaan, namun ada beberapa perusahaan yang mulai naik harga sahamnya setelah covid-19 berlalu, tetapi ada juga perusahaan yang sudah melewati masa covid-19 harga sahamnya justru menurun. Dengan begitu naik turunnya harga saham tersebut menjadi fenomena yang menarik karena harga

saham merupakan suatu hal yang mencerminkan keadaan sebuah perusahaan yang melatar belakangi kinerja perusahaan tersebut. Besar atau kecilnya harga saham pada dasarnya ditentukan oleh adanya permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham. Permintaan dan penawaran pun di pengaruhi oleh faktor internal atau eksternal perusahaan.

Analisis Fundamental memungkinkan para investor dapat melakukan analisis berdasarkan kinerja perusahaan. Analisis ini terutama menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa mendatang dan sebagainya. Informasi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan.

Analisis Teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Berlainan dengan pendekatan Fundamental, analisis Teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor Fundamental (seperti kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba, perkembangan tingkat bunga, dan sebagainya), yang mungkin mempengaruhi harga saham (kondisi pasar). Analisis teknikal ini digunakan sebagai metode untuk menganalisis pergerakan harga saham berdasarkan data historis yang ada.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham oleh Astuty, (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2018) dengan hasil penelitian analisis fundamental tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmani, (2017) dan Maulana, (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Graciela, (2021) yang menunjukkan bahwa faktor fundamental tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian tentang faktor teknikal yang dilakukan oleh Pakaya, (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan faktor teknikal tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Rusena, (2015) menunjukkan hasil bahwa faktor teknikal berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Harga saham dinilai sebagai cerminan dari suatu kondisi perusahaan baik dari segi keuangan maupun kinerja, naik atau turunnya harga saham ini dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknikal yang seringkali menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kualitas suatu perusahaan. Informasi-informasi naik turunnya harga saham merupakan suatu dasar yang harus diketahui oleh investor untuk membuat keputusan dalam berinvestasi yang dinilai dari aspek keuangan dan kualitas kinerja perusahaan. Hal ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, maka dari itu penulis membahas permasalahan tersebut dengan judul **”Analisis Tingkat Harga**

Saham Syariah Dengan Metode Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal"

B. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah dan terpusatnya permasalahan maka diambil pertanyaan yang berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Fluktuasi harga saham syariah JII pada tahun 2020-2022 yang mempengaruhi perkembangan perusahaan.
2. Turunnya harga saham yang berakibat pada menurunnya kinerja perusahaan.
3. Permintaan dan penawaran harga saham syariah yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah analisis fundamental *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham syariah JII 2020-2022.
2. Apakah analisis fundamental *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham syariah JII 2020-2022.
3. Apakah analisis fundamental *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham syariah JII 2020-2022

4. Apakah analisis teknikal Harga Saham Masa lalu berpengaruh terhadap harga saham syariah JII 2020-2022.
5. Apakah analisis teknikal Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap harga saham syariah JII 2020-2022.
6. Apakah analisis fundamental dan teknikal memiliki pengaruh secara serempak terhadap harga saham syariah JII 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, harapan serta tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini yaitu:

1) Untuk menjelaskan pengaruh analisis fundamental *Return On Equity* terhadap harga saham syariah.
2) Untuk menjelaskan pengaruh analisis fundamental *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham syariah.
3) Untuk menjelaskan pengaruh analisis fundamental *Earning Per Share* terhadap harga saham syariah
4) Untuk menjelaskan pengaruh analisis teknikal Harga Saham Masa lalu terhadap harga saham syariah.
5) Untuk menjelaskan pengaruh analisis teknikal Volume Perdagangan Saham terhadap harga saham syariah
6) Untuk menjelaskan pengaruh analisis fundamental dan teknikal secara serempak terhadap harga saham syariah.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1) Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan serta peningkatan ilmu ekonomi syariah dan menambah kajian ilmiah mengenai pasar modal syariah.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan ilmu pengetahuan khususnya pasar modal syariah serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap harga saham syariah.

b) Bagi investor dan masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dampak positif serta menjadi bahan referensi bagi para investor dan sebagai sarana masukan untuk penelitian selanjutnya, hal ini akan menambah pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat mengenai pasar modal syariah.

c) Bagi Perusahaan (emiten)

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan stategi perusahaan akibat pengaruh faktor fundamental dan teknikal.

d) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai pasar modal syariah khususnya mengenai pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap harga saham syariah. Besar harapan penelitian ini pun dapat menjadi awal persiapan bagi penulis untuk menjadi seorang analis pasar modal yang baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan garis-garis besar pembahasan isi pokok penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang grand teori yaitu teori signaling, definisi analisis fundamental dan analisis teknikal. Kemudian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, definisi operasional dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Pada bab ini berisi hasil dari pengujian hipotesis menggunakan Eviews12 dan menjelaskan hasil dari pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON